

Tingkatkan Prestasi, Disporapar Minta Dukungan Tingkatkan SDM dan Sarana Prasarana

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Pemkot melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) meminta dukungan anggaran dari DPRD Balikpapan untuk membangun venue atau arena olahraga. Pasalnya selama ini titik lemah atlet Kota Balikpapan dalam meningkatkan prestasi karena kurangnya venue atau arena olahraga.

Kepala Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Balikpapan M Norhan meminta dukungan kepada anggota dewan Balikpapan untuk dapat mendukung dalam hal anggaran untuk pembangunan arena olahraga khususnya bulu tangkis.

Pasalnya, sudah ada Detail Engineering Design (DED) yang telah tercatat pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Balikpapan yang rencananya akan di belakang Gedung Kesenian Balikpapan.

“Tetapi harus didukung anggaran dari Kemenpora, Pemerintah Provinsi dan APBD Balikpapan,” jelasnya saat ditemui pada Musyawarah Kota (Muskot) PBSI Balikpapan, Senin (22/11/2021) malam.

Sehingga, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana dan prasarana

bisa tercapai. Akantetapi, sarana dan prasarana yang kompleks tidak hanya bulutangkis saja tetapi cabang olahraga yang tidak mempunyai fasilitas olahraga seperti hoki , hand ball, kriket. Walaupun tak punya arena olahraga tapi atlet Balikpapan ini bisa mencapai tingkat nasional maupun internasional.

“Inilah PR kami di DPOP. Saya berharap dapat didukung dengan Bapak Dewan agar dapat bersinergi memajukan olahraga,” jelasnya.

Dia pun berharap, kedepan Kota Balikpapan mempunyai pusat pelatihan pelajar khususnya di Kota Balikpapan yang belum ada. Jadi anak didik sejak usia dini dapat melakukan kompetisi, apalagi Kota Balikpapan kurang adanya kompetisi.

“Kami studi banding ke Jawa rata-rata hampir satu bulan kompetisi berjalan, dia tidak mengejar hadiah tapi pengalaman. Bertanding ini sangat penting, tolak ukur yang untuk mengukur prestasi dengan kompetisi. Itu yang menjadi PR bersama-sama, supaya Balikpapan dapat meraih prestasi sampai kanca internasional,” tutupnya.